

PRODUCT PHOTOGRAPHY

Pertemuan ke 9

Dosen Pembimbing : Muhammad Fauzi S.Des., M.Ds

Program Studi : Desain Produk

Universitas Esa Unggul

Basic Lighting for Beauty Product 2

- Foto beauty memiliki pendekatan yang agak berbeda dengan kategori foto lain. Seperti telah singgung sebelumnya, foto beauty lebih mementingkan ke detail. Semua tekstur, dan detail make-up tidak boleh berubah.
- Foto beauty yang konvensional memiliki beberapa karakteristik tertentu, diantara seperti :
 - Pencahayaan yang lembut.
 - bagian-bagian wajah yang terang lebih banyak.
 - bayangan tampak halus dan tidak terlalu dalam.
 - Warna-warni yang alami.
 - Olah digital yang minimalis.

Short Light

- Teknik pencahayaan *short light* merupakan kebalikan dari *broad light* yang dijelaskan materi sebelumnya, yaitu menarangi daerah yang sempit pada wajah. Teknik ini juga biasanya diterapkan pada wajah model yang arahnya menyamping.
 - Sama seperti *broad light*. Penggunaan teknik pencahayaan *short light* digunakan untuk memberi karakter atau menambah kuat karakter wajah dari sang model. Pencahayaan *short light* memberikan kesan yang lebih dalam dan misterius jika dibandingkan dengan pencahayaan *broad light*.
-



Karakteristik short light seperti yang dijelaskan sebelumnya apabila posisi wajah membentuk sudut dengan kamera, ada bagian dari wajah yang tampak luas dan ada pula yang tampak sempit.

Jika broad light menyinari wajah yang luas maka short light menyinari wajah yang sempit. Sehingga wajah yang luas akan tampak lebih gelap.

Butterfly light.

- Teknik pencahayaan ini disebut dengan butterfly light karena menghasilkan bayangan yang berbentuk segitiga yang mirip kupu-kupu dibawah hidung model. Pencahayaan butterfly light sering digunakan untuk membentuk karakter atau menekankan struktur wajah model.
 - Pencahayaan butterfly light dihasilkan menggunakan satu buah lampu tanpa tambahan aksesoris.
-



Karakteristik pencahayaan butterfly light akan membentuk bayangan berupa segitiga dibagian bawah hidung. Bayangan lain yang berbentuk adalah dibawah mata dan leher.

Rembrandt Light

- Rembrandt light adalah teknik pencahayaan yang namanya diambil dari seorang pelukis Rembrandt van Rijn, yang berasal dari Belanda. Rembrandt sering menggunakan teknik pencahayaan seperti ini sebagian besar lukisan-lukisannya.
- Teknik pencahayaan Rembrandt didasarkan pada satu sumber cahaya utama yang diletakkan agak dikiri atau kanan atas kepala model dan arahnya menyamp[ing ke bawah. Dengan pemosisian seperti ini, akan terbentuk karakter cahaya yang khas pada salah satu sisi wajah model.

Karakteristik Rembrandt Lighting menerangi salah satu sisi wajah model dan menghasilkan interaksi antara gelap dan terang pada sisi yang lainnya. pencahayaan ini biasa digunakan pada foto portrait atau beauty yang natural, tapi berkesan matang dan agak dramatis.



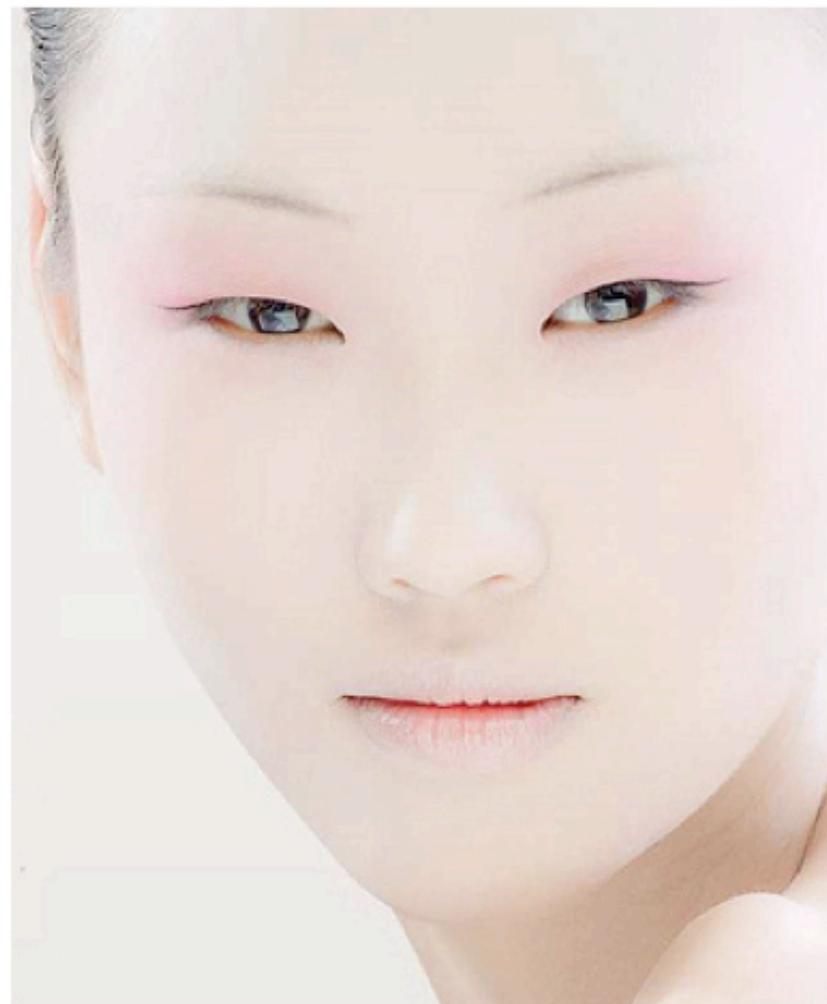
High Key & Low Key

- Foto High key adalah foto yang didominasi oleh nuansa cahaya terang. Pada foto high key hanya sedikit nuansa warna gelap sehingga keseluruhan foto akan tampak terang.
 - Foto lowkey adalah kebalikan dari high key, foto lowkey adalah foto yang didominasi oleh nuansa cahaya gelap. Pada foto low key hanya ada sedikit nuansa warna terang sehingga secara keseluruhan foto akan tampak gelap.
-

low key



high key



Tugas

- Buatlah sebuah foto beauty yang memiliki karakteristik yang dijelaskan diatas dan Jelaskan teknik intensitas lightingnya.

Penilaian dalam materi pertemuan ke 9

- **+ (Positif)** : Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur dan intensitas dan komposisi pencahayaan agar produk yang dihasilkan berkarakter dari segi bentuk, tekstur dan warna.
- **- (Negatif)** : Butuh proses dan ketelitian dalam menggunakan intensitas cahaya.